

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan/Desain Penulisan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dengan rancangan studi kasus. Untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Keluarga dengan pendekatan yang meliputi : Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Dalam Keperawatan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa- peristiwa penting yang terjadi di masa kini. Deskripsi peristiwa yang dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan kepada data factual dari pada kesimpulan. (Nursalam, 2020)

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung kepada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan factor penelitian waktu, Riwayat serta pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah responden nya sedikit sehingga akan mendapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung pada bulan Desember – bulan Juli 2024. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini dengan diberikan asuhan keperawatan keluarga selama 6 kali kunjungan .

3.3 Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena itu yang menjadi subyek studi kasus

adalah satu keluarga yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini dilaksanakan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung.

3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah :

- a. Pasien Rheumatoid Arthritis yang ada Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung
- b. Pasien yang bersedia menjadi responden

3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2020) Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Keluarga yang tidak kooperatif saat dilakukan penelitian.
- b. Keluarga yang tidak selesai mengikuti prosedur penelitian dengan sempurna.

3.4 Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah data primer, data sekunder dan data tersier.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri atau diperoleh secara langsung dari subjek penelitian baik melalui wawancara, secara observasi maupun pengamatan langsung.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain seperti data dari kerabat atau keluarga pasien sebagai tambahan informasi.
3. Data tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekaman medis dimasa lalu. Data ini meliputi pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi) dan daftar obat-obatan yang diterima pasien.

Penelitian ini menggunakan data primer, data sekunder dan data tersier diperoleh dengan Teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada keluarga Tn. I khususnya Ny. N dengan masalah Rheumatoid Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2024.

3.4.2 Langkah-langkah pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengkajian, pemeriksaan fisik dan dokumentasi. Pemeriksaan fisik merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam studi kasus ini sesuai dengan format asuhan keperawatan keluarga, dimulai dari:

a. Pengkajian

Pada saat pengkajian ini kita menanyakan identitas pasien, Riwayat kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik, serta menganalisa data.

b. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka peneliti menegakkan diagnosa keperawatan Berdasarkan SDKI & Teori friedman.

c. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan sudah ada maka peneliti menyusun rencana tindakan keperawatan.

d. Implementasi

Setelah intervensi sudah ada sesuai dengan diagnosa maka peneliti melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan intervensi kepada pasien.

e. Evaluasi

Setelah intervensi dilaksanakan maka peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f. Dokumentasi

Setelah semua tindakan keperawatan dilakukan maka peneliti melakukan pendokumentasian.

3.4.3 Alur Pengumpulan Data

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Kampus Akademik Keperawatan Baiturrahmah Padang
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Satu pintu Padang

- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di puskesmas Lubuk Begalung.
- d. Melakukan pemilihan subyek studi kasus keperawatan dan dokumen yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- e. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran Asuhan Keperawatan pada keluarga Tn. I Khususnya Ny.N dengan masalah Rheumatoid Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung, dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.
- f. Instrumen pengumpulan Data

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan format pengkajian yang meliputi data umum, riwayat dan tahapan perkembangan keluarga, lingkungan, struktur keluarga, fungsi keluarga, stress dan coping keluarga, pemeriksaan fisik, harapan keluarga, pemeriksaan fisik yaitu melakukan secara (IPPA) inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi, pada pasien yang di bantu juga dengan menggunakan alat stetoskop, tensi meter, thermometer. Lembar pengkajian juga digunakan untuk mengumpulkan data objektif dan data subjektif, masalah keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan keluarga pada Tn.I khususnya Ny.N dengan Rheumatoid Arthritis di wilayah kerja puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2024.

3.5.1. Pengkajian

Adalah upaya pengumpulan data secara lengkap dan sistematis untuk di kaji dan dianalisis sehingga masalah kesehatan dan keperawatan yang di hadapi pasien baik secara fisik, mental, spiritual dapat di tentukan.

3.5.2. Obeservasi

Adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada respoden/pasien untuk mencari perubahan kesehatan yang terjadi.

3.5.3. Wawancara

Adalah metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai seseorang pasien yang di teliti untuk memberikan hasil tindakan keperawatan secara langsung.

3.6. Analisis Data

Data penelitian akan di analisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha pengumpulan data menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan data meringkas data secara ilmiah. Data akan di sajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan (Nursalam, 2011). Pengelolaan data ini di lakukan supaya mampu melaksanakan asuhan keperawatan keluarga pada Tn.I khususnya Ny. N dengan masalah Rheumatoid Arthritis di wilayah puskesmas Lubuk Begalung yaitu untuk membandingkan laporan pendahuluan dan laporan kasus yang akan di tuangkan dalam opini pembahasan.

3.7. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari informed consent, anonymity, dan confidentiality.

3.7.1 Informed consent (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan peneliti, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden tersebut.

3.7.2 Anonymity (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3.7.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3.7.4 Beneficience (Kemanfaatan)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek.